

PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA DAN VOLUME USAHA  
TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI PEGAWAI  
GARNISUN TETAP III SURABAYA

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

RANDY INDRA GUNA  
0713010101 / FE / EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013

PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA DAN VOLUME USAHA  
TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI PEGAWAI  
GARNISUN TETAP III SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Diajukan Oleh :

RANDY INDRA GUNA  
0713010101 / FE / EA

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2013

SKRIPSI

PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA DAN VOLUME USAHA  
TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI PEGAWAI  
GARNISUN TETAP III SURABAYA

Disusun Oleh :

RANDY INDRA GUNA  
0713010101 / FE / EA

Telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
pada tanggal 31 Mei 2013

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
Ketua

Dr. Hero Priono, SE, M.Si.AK

Dr. Hero Priono, SE, M.Si.AK  
Sekretaris

Dra. Ec. Sri Hastuti, M.Si  
Anggota

Dra. Ec. Rr. Dyah Ratnawati, MM

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, SE.MM.  
NIP. 19630924 198903 1001

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
LAMPIRAN .....	v

### BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah .....	1
1.2. Perumusan masalah .....	4
1.3. Tujuan penelitian .....	5
1.4. Manfaat penelitian .....	5

### BAB II TINJUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, DAN HIPOTESIS

2.1. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu .....	6
2.2. Landasan Teori .....	10
2.2.1. Akuntansi Koperasi .....	10
2.2.2. Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi .....	13
2.2.3. Unsur-Unsur laporan Keuangan Koperasi .....	14
2.2.4. Proses Penyusunan Laporan Keuangan .....	15
Diagram Proses Penyusunan Laporan Koperasi .....	16
2.2.5. Pengertian dan Fungsi Koperasi .....	17
2.2.6. Partisipasi Anggota .....	21

2.2.7. Volume Usaha .....	24
2.2.8. SHU .....	24
2.3. Hipotesis .....	30

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	38
4.1.1. Sejarah singkat Koperasi Garnisun Tetap III.....	38
4.1.2. Struktur Organisasi Koperasi.....	39
4.2. Deskripsi hasil penelitian .....	40
4.3. Uji normalitas data .....	44
4.4. Pengujian asumsi klasik regresi linear berganda .....	44
4.4.1. Uji Multikorelasitas .....	45
4.4.2. Uji heteroskedastisitas .....	45
4.4.3. Uji autokorelasi .....	46
4.5. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	47
4.5.1. Uji kecocokan model dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) .....	49
4.5.1. Analisis dan Pengujian Hipotesis (uji t) .....	50

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	52
5.2. Saran.....	53

#### DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR TABEL

### Tabel

4.1 Deskripsi variabel penelitian .....	40
4.2 Hasil uji normalitas .....	44
4.3 Hasil uji Multikolinieritas.....	45
4.4 Hasil uji Heteroskedastisitas.....	46
4.5 Hasil uji estimasi koefisien regresi .....	47
4.6 Hasil uji F .....	49
4.7 Hasil koefisien determinasi .....	49
4.8 Hasil uji t .....	50

## DAFTAR GAMBAR

4.1 Grafik Partisipasi Anggota Periode 2010-2012.....	41
4.2 Grafik Volume Usaha Periode 2010-2012 .....	42
4.3 Grafik Sisa Hasil Usaha Periode 2010-2012 .....	43
4.4 Distribusi Daerah Keputusan Uji Durbin-Watson .....	47

## LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian

Lampiran 2 : Statistik Deskriptif

Lampiran 3 : Pengujian Asumsi Klasik Analisis Regresi Linear

Lampiran 4 : Hasil Analisis Regresi Linier



# **PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA DAN VOLUME USAHA TERHADAP SISA HASIL USAHA PADA KOPERASI PEGAWAI GARNISUN TETAP III SURABAYA**

**Randy Indra Guna**

## **ABSTRAK**

Salah satu indikator keberhasilan usaha manajemen koperasi adalah Sisa Hasil Usaha. Selain digunakan untuk peningkatan kesejahteraan anggota, Sisa Hasil Usaha juga digunakan untuk menjamin kelangsungan dan kesinambungan kehidupan koperasi. Peningkatan Sisa Hasil Usaha koperasi sangat tergantung pada kegiatan yang dijalankan koperasi. Peran aktif para anggota koperasi juga bisa meningkatkan Sisa Hasil Usaha yang diperoleh Koperasi. Diketahui selama periode 2010-2012, terjadi perkembangan fluktuatif partisipasi anggota dan volume usaha serta Sisa hasil Usaha Koperasi “PEGAWAI GARNISUN TETAP III SURABAYA”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menguji secara empiris hubungan antara partisipasi anggota dan volume usaha dan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi “PEGAWAI GARNISUN TETAP III SURABAYA”,

serta mengetahui dan menguji secara empiris manakah diantara partisipasi anggota dan volume usaha yang mempunyai hubungan paling erat dengan Sisa Hasil Usaha pada koperasi “PEGAWAI GARNISUN TETAP III SURABAYA”.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan tahunan koperasi “PEGAWAI GARNISUN TETAP III SURABAYA” periode 2010 -2012. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan volume usaha mempunyai hubungan yang signifikan positif (bermakna) dengan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi “PEGAWAI GARNISUN TETAP III SURABAYA”, sedangkan partisipasi anggota mempunyai hubungan yang signifikan negatif (tidak bermakna) dengan perolehan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi “PEGAWAI GARNISUN TETAP III SURABAYA”

Key Word : Partisipasi Anggota, Volume Usaha, Sisa Hasil Usaha

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Koperasi lahir sebagai reaksi terhadap sistem liberalisme ekonomi pada permulaan abad ke-19, yang pada waktu itu sekelompok kecil pemilik-pemilik modal menguasai kehidupan masyarakat. Mereka hidup berlebih sedangkan sekelompok besar dari masyarakat yang lemah kedudukan sosial ekonominya makin terdesak. Pada saat itulah tumbuh gerakan Koperasi, yang menentang aliran individualisme dengan asas kerja sama dan bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat. Bentuk kerja sama ini melahirkan perkumpulan Koperasi.

Dalam tata perekonomian nasional kita, sangat diharapkan agar Koperasi Indonesia dapat menempati posisi dan kedudukan yang penting. Bahkan Koperasi Indonesia diharapkan menjadi soko guru perekonomian nasional Indonesia. Koperasi Indonesia mempunyai dasar konstitusional yang kuat, yakni UUD 1945 pasal 33 ayat 1 berbunyi “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Dalam penjelasan pasal tersebut dikatakan bahwa pimpinan atau kepemilikan koperasi adalah anggota-anggota masyarakat. Kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan, bukan kemakmuran orang-seorang. Oleh karena itu perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Dewasa ini koperasi tumbuh dan berkembang diseluruh pelosok indonesia, bergerak dibidang usaha menurut jenisnya masing-masing. Sejalan dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya arti koperasi bagi masyarakat terutama masyarakat kecil yang bertumbuh secara bersama perkembangan ilmu teknologi dan perekonomian bangsa Indonesia.

Secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis (Rudianto 2010:3) sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat dan

sebagai suatu badan usaha mempunyai peran dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur , maju, sejahtera. Diharapkan koperasi dapat membangun dirinya sendiri agar kuat dan mandiri sehingga dapat berperan sebagai soko guru perekonomian Indonesia.

Perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan koperasi. Gerakan Koperasi adalah keseluruhan organisasi Koperasi dan kegiatan perkoperasian yang bersifat terpadu menuju tercapainya cita – cita bersama Koperasi. Perkoperasian di Indonesia diatur dengan Undang – Undang No. 25 Tahun 1992 yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945, dan bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945.

Keanggotaan koperasi didasarkan pada kesamaan kepentingan ekonomi dalam lingkup usaha Koperasi (Amin 2002:20). Anggota adalah pemilik sekaligus pengguna pelayanan koperasi. Kesadaran dan penghayatan anggota terhadap koperasinya sangat diperlukan dengan tujuan akhirnya adalah meningkatkan partisipasi anggota dalam usaha koperasinya. Untuk itu dibutuhkan pendidikan perkoperasiaan yang standart, terprogram, dan berkelanjutan bagi anggota.

Keaktifan anggota berpartisipasi dalam pembiayaan koperasi berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela serta pemanfaatan berbagai potensi pelayanan yang disediakan koperasi akan meningkatkan modal koperasi, terutama modal kerja dan omzet usaha koperasi. Hal ini tentu akan membuat koperasi akan menjadi berkembang lebih baik. Dan akan menguntungkan anggota terutama dengan adanya kenaikan perolehan sisa hasil usaha Koperasi.

Dengan keaktifan partisipasi para anggota dalam berkoperasi maka kegiatan koperasi dapat berjalan dengan lancar. Semakin banyak transaksi – transaksi pada Koperasi oleh anggota maupun bukan anggota akan semakin meningkat pula pendapatan koperasi, sehingga modal kerja koperasi akan semakin meningkat. Modal kerja inilah yang perlu diperhatikan para pengurus koperasi

untuk mengolahnya dengan bijak, sehingga modal kerja itu dapat digunakan secara ekonomis dan efektif untuk pembiayaan operasional Koperasi sehari – hari.

Sisa Hasil Usaha Koperasi merupakan pendapatan Koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi biaya penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Sisa Hasil Usaha setelah dikurangi dana cadangan dibagikan kepada anggota sebanding dengan jasa usaha yang dikurangi anggota dengan Koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan lain dari koperasi sesuai dengan keputusan Rapat Anggota. Oleh karena anggota koperasi dituntut kesadarannya untuk aktif dalam memenuhi kewajibannya, karena kesadaran dalam memenuhi hak dan kewajiban anggota sangat diperlukan untuk pengembangan koperasi. Kesadaran yang tinggi anggota itu dimanifestasikan dalam bentuk adanya partisipasi aktif anggota Koperasi yang diharapkan usaha yang dilaksanakan akan mendatangkan laba usaha. Dengan laba usaha ( Sisa Hasil Usaha ) yang diperoleh setiap periode tahun buku yang sebagian dicadangkan sebagai dana dan sebagian digunakan untuk memupuk modal sehingga usaha koperasi baik dalam pelayanan unit pertokoan maupun kemampuan menyediakan pinjaman kepada anggota akan semakin meningkat.

Dalam setiap tahunnya SHU yang diperoleh Koperasi disisihkan dan dibagi untuk keperluan: cadangan koperasi, jasa anggota, dana pengurus, dana pegawai, dana pendidikan, dana sosial dan dana pembangunan daerah kerja. Adapun cara dan besarnya penyisihan SHU diteapkan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) masing-masing Koperasi.

Koperasi Pegawai GARNISUN TETAP III Surabaya adalah koperasi yang beranggotakan para prajurit dari Markas Komando GARNISUN TETAP III Surabaya. Koperasi Pegawai GARNISUN TETAP III Surabaya merupakan salah satu jenis koperasi yang membutuhkan modal yang cukup untuk menggerakkan dan meningkatkan seluruh bidang usahanya. Sebagian besar koperasi pegawai dalam mengelola usahanya lebih mengutamakan menggunakan modal sendiri daripada modal pinjaman oleh karena itu selama ini koperasi telah melakukan beberapa usaha komersil dalam rangka mendapatkan laba atau SHU yang maksimal. sejak

berdidinya koperasi 1980 para pengurus dan anggotanya telah berhasil menjalankan usaha perkoperasian dengan baik , adapun unit usaha yang dijalankan sampai 2011 adalah unit unit simpan pinjam, pertokoan meliputi sandang-pangan, elektronik dan kelontong.

Pada Koperasi Pegawai GARNISUN TETAP III Surabaya, setiap usaha yang dijalankan bertujuan untuk memperoleh Sisa Hasil Usaha. Mengingat fungsi SHU sangat penting bagi kelangsungan hidup Koperasi Pegawai GARNISUN TETAP III Surabaya, maka usaha-usaha yang dijalankan harus senantiasa dapat meningkatkan perolehan SHU. Dengan pengelolaan modal sendiri yang baik diharapkan akan memberikan manfaat yang dapat mendatangkan keuntungan (Sisa Hasil Usaha) bagi koperasi. Volume usaha Koperasi Pegawai GARNISUN TETAP III Surabaya adalah jumlah seluruh hasil transaksi jual beli dan simpan pinjam yang dihitung setiap tahun buku dalam satuan rupiah.

Disamping melayani anggota, koperasi GARNISUN TETAP III juga memberi pelayanan kepada bukan anggota. Namun kelihatan proporsi transaksi dari anggota lebih besar daripada transaksi dari bukan anggota. Hal ini menunjukkan jati diri koperasi tersebut betul – betul merupakan Koperasi sejati, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian terhadap Koperasi tersebut.

Ditinjau dari laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh Koperasi Garnisun Tetap III selama 20010-2012 apalagi didukung jumlah anggota yang berpartisipasi aktif sebanyak 418 orang serta didukung oleh unit-unit usaha yang ada pada Koperasi Pegawai Garnisun Tetap III Surabaya.

Berdasarkan atas latar belakang yang telah diuraikan di atas maka judul penelitian ini adalah : “ Pengaruh Partisipasi Anggota dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Pegawai Garnisun Tetap III Surabaya “

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah

- a. Apakah partisipasi anggota dan volume usaha mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Sisa hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Garnisun Tetap III Surabaya ?
- b. Diantara partisipasi anggota dan volume usaha , manakah pengaruh yang paling dominan terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Garnisun Tetap III Surabaya ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Pengaruh partisipasi anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Garnisun Tetap III Surabaya.
- b. Pengaruh volume usaha terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Garnisun Tetap III Surabaya.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

- a. Pengurus koperasi Garnisun Tetap III agar dapat memahami pentingnya partisipasi anggota dan volume usaha untuk memupuk modal kerja dalam rangka pengembangan koperasi, sehingga dapat meningkatkan langkah – langkah terutama pendidikan anggota dalam kesadaran berkoperasi.
- b. Untuk dinas koperasi dan pembinaan usaha kecil agar dapat selalu membina dan mengembangkan koperasi terutama berkaitan dengan masalah partisipasi anggota terhadap permodalan dalam rangka meningkatkan Sisa hasil Usaha( SHU ).
- c. Untuk semua anggota Koperasi Garnisun Tetap III akan mempunyai kesadaran yang tinggi dalam berpartisipasi aktif di koperasi agar koperasi masih tetap eksis di lingkungan kerjanya.
- d. Untuk peneliti yang akan meneliti dengan judul yang sama agar dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan dan telaahan.